

Pentingnya Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Pada Masa Pandemi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Octiana Ristanti¹⁾, Unik Hanifah Salsabilla²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

*Kegiatan keagamaan,
Pendidikan, kualitas sekolah*

Abstrak: Kegiatan keagamaan adalah suatu kegiatan yang menitikberatkan pada kegiatan islami, yang berisikan tentang ajaran islam. Tujuan penulisan artikel ini agar peneliti mengetahui apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta selama situasi Pandemi atau Covid-19 . Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian didapat bahwa kegiatan keagamaan selama pandemic ini berjalan dengan bagus, bisa dilihat SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta melakukan kegiatan keagamaan yang berupa pemantauan sholat dhuha dan dzuhur, tugas membuat kultum, membaca surah-surah pendek sebelum KBM dimuali, dan memposting kegiatan keagamaan via Instagram dan Youtube.

How To Cite: Ristanti, Salsabilla. (2021). Pentingnya Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Pada Masa Pandemi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya menuntun anak sejak lahir sampai tahap kedewasaan dalam jasmani serta rohani, dalam interaksi alam serta lingkungannya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan karakter manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung di luar kelas. Makna pendidikan yang lebih hakiki adalah pembinaan akhlak manusia guna memiliki kecerdasan membangun kebudayaan masyarakat yang lebih baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang paling penting dan berbeda konsep dari pendidikan yang lainnya, pendidikan Islam bersumber pada al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan Islam didefinisikan dengan suatu usaha membina dan mendidik peserta didik supaya tetap menguasai ajaran Islam secara mendalam. Dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa salah satu ciri manusia yang mempunyai kualitas adalah manusia yang tangguh iman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang mulia.

Tantangan yang dihadapi dalam Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang harus di implementasikan kepada diri siswa karena dalam konteks pengajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya melakukan pengajaran tentang agama melainkan menuntun peserta didik agar memiliki kualitas diri yang baik berupa keimanan, ketaqwaan dan akhlak yang mulia. Dengan begitu Pendidikan Agama Islam khususnya guru mempunyai tugas penting dalam membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat serta kukuh. Dalam mengimplementasikan dituntut agar peserta didik dalam berkegiatan sehari-hari berakhlak mulia dan menjaga etika dan perilakunya dalam aktivitas.

Pentingnya pendidikan agama di sekolah untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik agar senantiasa memahami ajaran islam yang bersumber pada Al-Quran dan Hadist. Pendidikan Islam bertujuan untuk menambah keimanan, pemahaman tentang agama, penghayatan

dan mendapatkan pengalaman melalui pendidikan agama yang ada di sekolah, sehingga peserta didik menjadi umat muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Program kegiatan keagamaan dapat membiasakan atau menjadi budaya, peserta didik aktif dalam pelbagai wadah yang ada disediakan oleh sekolah, dengan aktif di pelbagai wadah maka peserta didik bisa mengatur waktu, menambah wawasan, bisa memecahkan masalah dan manfaat dari program kegiatan keagamaan. Program kegiatan keagamaan ini sangat penting diadakan di sekolah karena para orangtua tentunya tidak sepenuhnya paham tentang kaidah agama atau pengetahuan agama maka sekolah harus menyelenggarakan kegiatan keagamaan. Dalam kondisi normal atau sebelum Covid-19 ini kegiatan keagamaan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini ada ibadah sholat dhuha, ibadah sholat dzuhur, tadarus, tahfidz, khutbah jumat yang dilakukan peserta didik laki-laki.

Kegiatan keagamaan adalah aktivitas yang bertujuan membagikan interpretasi, pendalaman, peristiwa yang berkaitan dengan ajaran agama islam guna pembinaan karakter pada peserta didik agar berakhlakul karimah. Dengan meningkatkan atau menambahkan keimanan melalui ibadah adalah salah satu cara yang paling ampuh sebab dengan beribadah kita berhubungan atau berkomunikasi dengan Allah SWT. Ibadah yang dianjurkan Allah SWT yaitu shalat, puasa, berdo'a, berdzikir, bersholawat, melafalkan al-Qur'an, dengan begitu kita tahu akan pentingnya beribadah kepada Allah SWT akan memberikan dampak positif kepada peserta didik, dengan memberikan efek tenang, aman dan selalu beristiqomah di jalan Allah SWT.

Terdapat sekolah yang bermutu dalam bermacam jenjang pendidikan sebetulnya sangat diharapkan oleh bermacam pihak paling utama umat Islam. Apalagi sekarang-sekarang ini telah terasa sebagai kebutuhan yang sangat menekan sebab karena sekolah dapat menanamkan nilai religiusitas yang baik kepada peserta didik. Kualitas pendidikan merupakan cerminan dan ciri dalam pelayanan pendidikan secara internal, ataupun eksternal yang menampilkan kemampuannya, memuaskan kebutuhan yang diharapkan ataupun yang tersirat mencakup *input*, proses, serta *output* pembelajaran. Mutu pendidikan wajib diupayakan untuk menggapai kemajuan yang dilandasi suatu transformasi. Dengan terdapatnya mutu sekolah yang bagus hingga kenaikan mutu pendidikan bertujuan untuk melatih serta membekali peserta didik dalam pendidikan, wujud kegiatannya beragam salah satunya adalah kegiatan keagamaan. Dengan adanya kegiatan keagamaan ini diharapkan peserta didik hendak mencetak dan memahirkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

Dalam situasi Covid-19 ini SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mengadakan kegiatan keagamaan tetapi bersifat virtual atau online. Kegiatan keagamaan ini berupa share postingan via Instagram, IG TV, Youtube Channel SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dalam kegiatan keagamaan pada masa pandemi ini memang tidak begitu padat mungkin dilakukan hanya seminggu sekali.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Kajian penelitian kualitatif adalah kejadian yang berlangsung dalam situasi sosial. Tetapi dalam situasi Covid-19 ini penelitian ini dilakukan secara daring dengan media WhatsApp dengan metode chat pribadi. Kegiatan penelitian ini mengamati, mencatat, bertanya dan menggali sumber yang berkaitan erat dengan peristiwa tersebut. Pendekatan ini menggunakan pendekatan naratif. Sasaran dalam penelitian ini adalah kegiatan keagamaan di masa pandemi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapas No. 7 RT 26 RW 08 Semaki, Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Data primer yang di diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara kepala sekolah, guru pamong/guru pembimbing, peserta didik, dokumentasi, foto kegiatan sekolah, dan profil sekolah. Data sekunder di peroleh dari berita, majalah, Koran, dan jurnal.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi atau mengamati kegiatan peserta didik dengan dipantau menggunakan WhatsApp, lalu mewawancarai secara mendalam dengan guru pembimbing dan beberapa peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan, lalu adanya dokumentasi dari pihak sekolah dari media sosial seperti Instagram dan Youtube. Kegiatan yang diunggah di media sosial cukup kreatif, inovatif dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

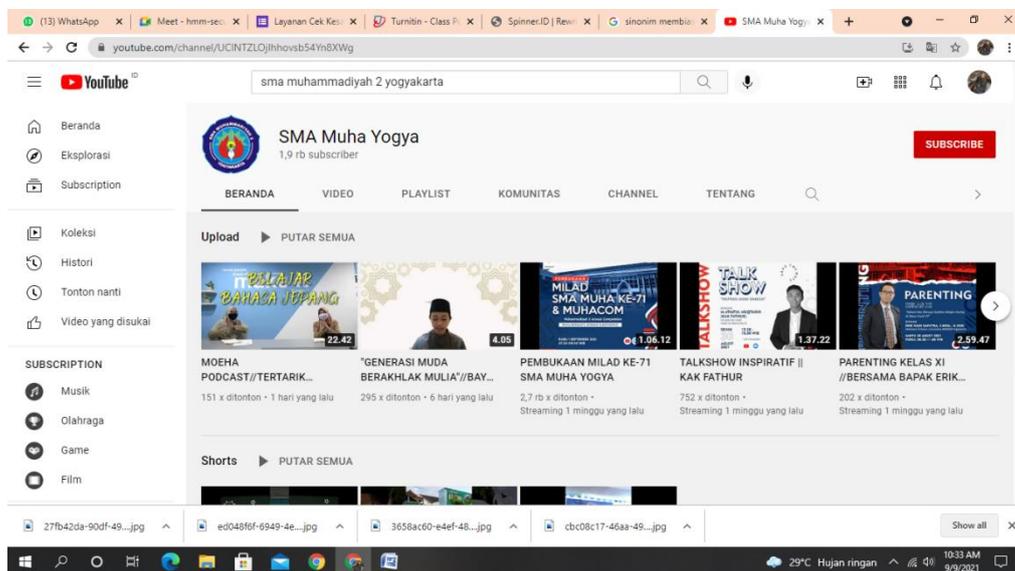
Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah peserta didik 647 terdiri dari 305 siswa laki-laki dan 342 siswa putri. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara intens melalui WhatsApp kepada guru pamong dan beberapa peserta didik kelas X IPA. Hasil wawancara yang didapat dari guru pamong dan peserta didik mengenai kegiatan keagamaan di masa pandemi ini sebagai berikut:

1. Adanya tugas membuat kultum dan di buat video satu anak dalam sekelas setiap hari jumat video tersebut bisa ditonton di IG TV SMA Muhammadiyah Yogyakarta yang bernama @smamuhayogya, di Instagram SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terdapat video-video dari peserta didik, adanya mimbar jumat. Mimbar jumat ini adalah sebuah kultum yang diwakilkan salah satu peserta didik dan setiap minggu ada kegiatan tersebut dengan adanya kegiatan tersebut bermanfaat sekali untuk siswa karena bisa melatih dan menimbulkan rasa percaya diri dan mengasah kemampuan minat dan bakat siswa di sekolah.
2. Adanya pemantauan sholat dhuha dan sholat dzuhur yang dilakukan oleh sekolah. Pemantaun ini diharapkan siswa agar lebih taat menjalankan ibadah walau hanya dirumah dan tetap menjaga keimanan serta ketaqwaan.
3. Adanya ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an. Ekstrakurikuler ini tidak bersifat wajib tetapi jika da yang berminat atau ingin mengembangkan bakat dengan Tilawah dianjurkan untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut.
4. Latihan baca Iqra untuk yang belum lancar membaca al-Qur'an. Latihan Iqra ini bersifat wajib untuk yang belum bisa atau belum lancar membaca Al-Qur'an. Latihan ini dibimbing melalui google meet secara intens. Walaupun dalam keadaan Covid-19 ini latihan baca Iqra tetap berjalan.
5. Kebiasaan atau budaya membaca surat-surat pendek sebelum KBM dimulai. Pembiasaan ini dilakukan agar peserta didik selalu membaca al-Qur'an walaupun hanya satu ayat dan bisa untuk murojaah.
6. Acara hari-hari besar islam seperti pengajian akbar, syawalan virtual. Dengan adanya Covid-19 ini acara hari-hari besartetap diadakan dan diikuti oleh guru dan karyawan serta peserta didik melalui siaran Live Youtube. Dengan tetap diadakan acara tersebut tentunya tetap memperinagati hari besarislam dan tetap menjaga silaturahmi antar sesama umat muslim dan tentunya agar tetap mendekatkan diri kepada Allah SWT.
7. Adanya " Moeha Podcast". Moeha Podcast ini adalah 2 orang antara pewawancara dan narasumber melakukan dialog dan menjawab-jawab pertanyaan berisikan video-video tentang keagamaan seperti tuntunan ibadah Ramadhan 1442 H di masa pandemi, tips sehat berpuasa bersama Dokter Tata, muda beriman, penetu masa depan sukses dunia khirat, Fiqih Wanita, Tuntunan zakat dan sholat Idul Fitri di masa pandemic. Moeh Podcast ini tentunya

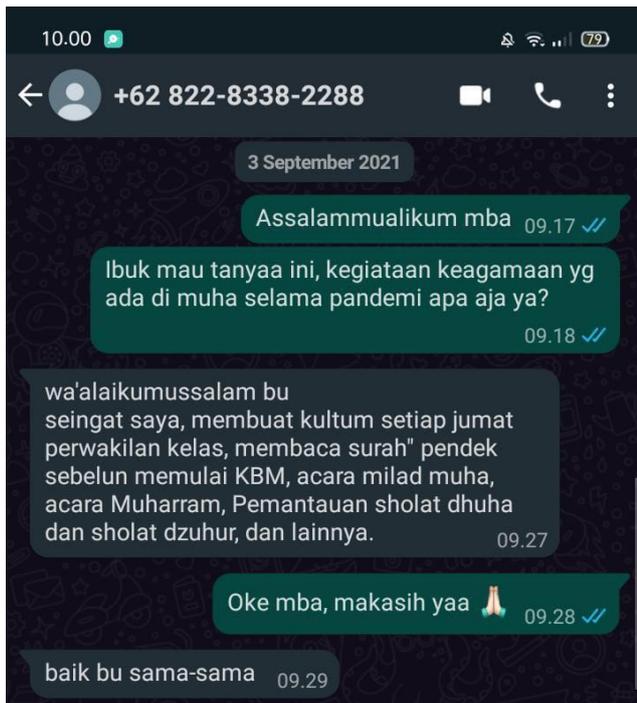
akan menambah wawasan perihal ajaran islam agar kita bisa mengamalkan dirumah dan di sampaikan kepada orang-orang terdekat. Moeha Podcast ini di posting atau di share di Youtube dan IG TV SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

8. Selain di Instagram, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga aktif di Youtube, saya temui kegiatan keagamaan yang di share di Channel YouTube SMA Muha Yogya Selain dari kegiatan keagamaan yang menambah wawasan hakikat ajaran agama islam, SMA Muha juga mengadakan khataman dan adanya Mahabbatul Quran yang dilakukan oleh beberapa peserta didik, Mahabbatul Quran ini peserta didik dibantu untuk belajar membaca al-Qur'an dan menghafalkan al-Qur'an. Video Mahabbatul Quran bisa ditonton di Youtube SMA Muha Yogya.
9. Pesantren Ramadhan virtual, Covid-19 bukan jadi pengahalang untuk menyelenggarakan pesantren Ramadan. Pesantren Ramadan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta menggunakan aplikasi Zoom dimana mereka mendapat ilmu agama dan pengajian melalui aplikasi tersebut. Walaupun diselenggarakan secara online peserta didik tetap antusias, aktif dan tertib mengikuti serangkaian acara Pesantren Ramadhan.
10. Adanya kegiatan bakti sosial dalam rangka HUT SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Kegiatan bakti sosial ini bertujuan untuk membantu orang yang kurang mampu dan wadah untuk orang-orang yang ingin bersodaqoh dan berinfaq.

Manfaat bagi peserta didik dengan adanya kegiatan keagamaan ini menjadi termotivasi untuk melakukan sholat tepat waktu, ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi, memberikan kesempatan untuk memperlihatkan kemampuan untuk membuat kultum dan menumbuhkan rasa percaya diri, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, dengan adanya ekstrakurikuler tahfidz bisa menambahkan hafalan surat, dan dengan adanya kegiatan membaca surat-surat pendek sebelum KBM bisa *muroja'ah*.

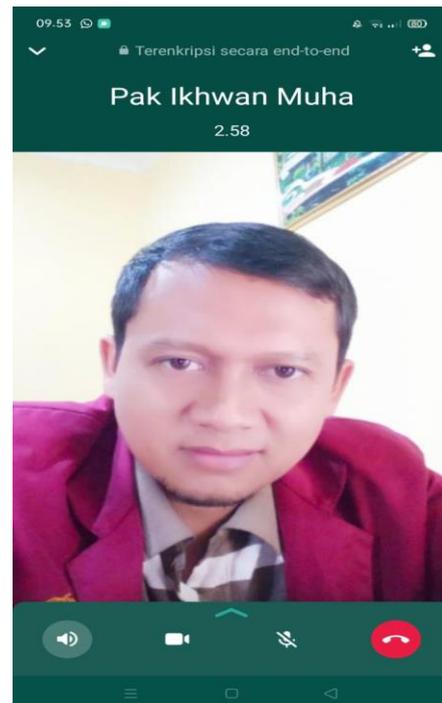


Gambar 1.
Kanal Youtube SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta



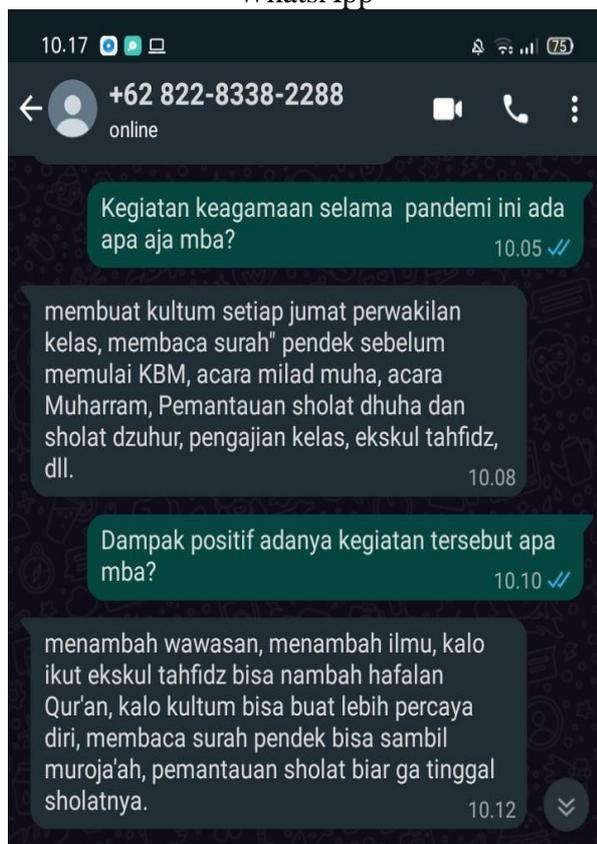
Gambar 2.

Hasil wawancara dengan peserta didik melalui WhatsApp



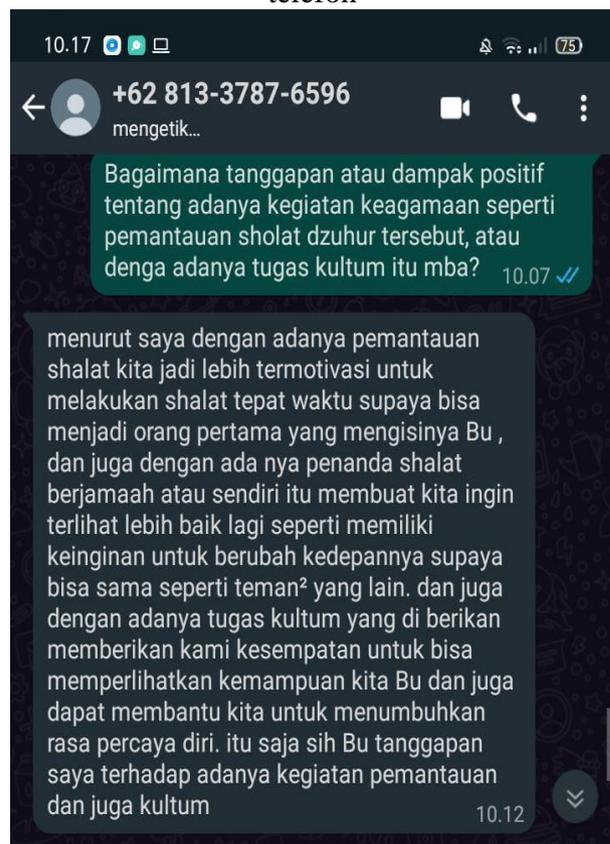
Gambar 3.

Wawancara dengan guru pamong melalui telepon



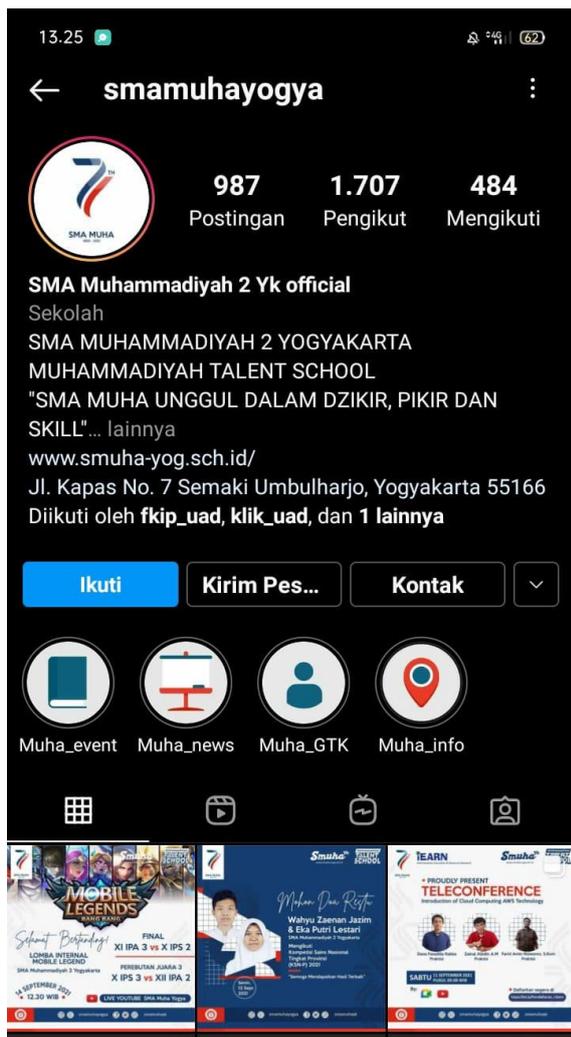
Gambar 4.

Hasil wawancara dengan peserta didik melalui WhatsApp bertanya tentang manfaat adanya kegiatan keagamaan



Gambar 5.

Hasil wawancara dengan peserta didik manfaat adanya kegiatan keagamaan



Gambar 1.7

Laman Instagram SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta



Gambar 1.8

Contoh postingan kegiatan keagamaan berupa mimbar jumat

Pelaksanaan

Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan agama, kegiatan keagamaan ini mencakup beberapa aspek seperti keimanan, ibadah, dan akhlak. Upaya sekolah dalam melakukan kegiatan keagamaan seorang guru harus kreatif, inovatif, dan melakukan kegiatan sesuai dengan *planning* yang ingin dicapai.

Kegiatan keagamaan suatu kegiatan yang sudah terencana atau terprogram oleh sekolah dan harus terlaksana sesuai target yang harus tercapai. Kegiatan keagamaan ini bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja tidak terpeku oleh waktu.

Kegiatan Keagamaan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta di Masa Pandemi

Kegiatan keagamaan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada masa pandemi ini adalah mereka dibantu dengan adanya media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Youtube. Dengan adanya media sosial yang digunakan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta memudahkan untuk memposting atau membagikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan sekolah. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta kegiatan keagamaan selama pandemic ini melakukan hal-hal sebagai berikut: membaca surat-surat pendek sebelum KBM dimulai, membuat

kultum setiap hari jumat lalu ada kegiatan mimbar jumat yang di posting di IG TV dan Youtube Channel, Podcast Moeha, adanya bakti sosial, pengajian akbar secara virtual, pesantren kilat virtual, pemantauan sholat dhuha dan sholat dzuhur.

Urgensi dengan adanya kegiatan keagamaan di masa pandemi ini membuat siswa tetap semangat menjalankan kegiatan keagamaan walau hanya dirumah saja, tetap kreatif dan inovatif, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengamalkan syariat agama Islam, menyalurkan bakat dan minat siswa melalui keagamaan, meningkatkan keimanan serta ketaqwaan terhadap Allah SWT, meningkatkan akhlak peserta didik, mencetak peserta didik yang religius dan tentunya berakhlakul karimah.

KESIMPULAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan karakter manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung di luar kelas. Makna pendidikan yang lebih hakiki adalah pembinaan akhlak manusia guna memiliki kecerdasan membangun kebudayaan masyarakat yang lebih baik dan mampu menambah kesejahteraan hidupnya. Kegiatan keagamaan adalah sebuah aktivitas yang dilakukan di sekolah atau dimana saja yang berkaitan dengan ajaran islam yang akan menjadikan peserta didik berjalan ke langkah yang lebih baik. melalui WhatsApp kepada guru pamong dan beberapa peserta didik kelas X IPA. Hasil wawancara yang didapat bahwa kegiatan keagamaan pada masa pandemi ini berupa adanya tugas membuat kultum dan di buat video satu anak dalam sekelas setiap hari jumat video tersebut bisa ditonton di IG TV SMA Muhammadiyah Yogyakarta yang bernama @smamuhayogya, di Instagram SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terdapat video-video dari peserta didik, adanya mimbar jumat. Mimbar jumat ini adalah sebuah kultum yang diwakilkan salah satu peserta didik dan setiap minggu ada kegiatan tersebut. Selain kegiatan kultum, sebelum pembelajaran dimulai dianjurkan membaca surah-surah pendek sebelum memulai pembelajaran atau KBM, ada acara Muharram SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta menggelar Pengajian Akbar, bakti sosial, pemantauan sholat dhuha dan sholat dzuhur pada peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kami anjatkan kepada Allah SWT karena atas kehendaknya saya bisa menyelesaikan artikel yang saya buat ini untuk kepentingan Tugas PLP II. Artikel yang saya buat ini berisikan pentingnya kegiatan keagamaan pada masa pandemi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Ibu Unik Hanifah Salsabilla, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan, saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta beserta jajarannya, guru pembimbing selama PLP II, dan peserta didik kelas X IPA IPS yang sudah berkenan memberikan informasi yang saya butuhkan dan doa serta suportnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiqih Wanita 1//Ustadzah Dra. Hj. Muniroh - Youtube.* (N.D.). Retrieved September 15, 2021, From <https://www.youtube.com/watch?v=Bftis9hgyky>
- Fransiska Rara. 2017. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 21 Kota Bengkulu. *An-Nizom* 2 (2).
- Irhan Icep Dkk. 2019. Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7 (1). <https://www.riset-laid.net/index.php/jppi/article/view/358>
- Membangun Akhlak Yang Baik Bagi Remaja//Zahra ..* (N.D.). Retrieved September 15, 2021, From <https://www.youtube.com/watch?v=Yz4waq1yvqe>
- Nabila Elsa Dkk. 2021. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Gampong Tutong, Labuhanji Barat, Aceh Selatan. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1 (1).
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulan*, Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sukmadinata, N,S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Tara Dea Dkk, 2018. Pengaruh Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Dalam Membentuk Pengalaman Beragama. *Jurnal Penelitian Ilmiah* 2 (2).
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.